



Pengurus Masjid Didorong Agar Produktif

Para peserta kegiatan akan mendapatkan bantuan modal usaha dari Baznas.

YOGYAKARTA — Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Yogyakarta mengadakan kegiatan Masa Orientasi Saudagar Muslim (MOSLIM) angkatan ke-IV. Kegiatan yang merupakan bagian program Yogyakarta Sejahtera ini berlangsung di Masjid Pangeran Diponegoro, Balai Kota Yogyakarta, selama dua hari, Sabtu (31/8) hingga Ahad (1/9).

Ketua panitia pelaksana, Vingky Kurnia, menuturkan tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut adalah untuk memberdayakan para peserta yang mayoritas merupakan pengurus masjid agar dapat lebih produktif. "Sehingga, usaha yang mereka jalankan tumbuh dan mengalami peningkatan," kata Vingky kepada *Republika*, Ahad.

Selain itu, tujuan acara tersebut adalah untuk menepis pandangan masyarakat umum bahwa beraktivitas di masjid tidak mendatangkan manfaat ekonomi. Program ini, kata dia, membuktikan bahwa pengurus masjid sekalipun dapat meningkatkan perekonomiannya. Apalagi para peserta yang mengikuti kegiatan tersebut sebenarnya telah memiliki bisnis dengan kategori kelas menengah bawah.

Nantinya, para peserta kegiatan akan mendapatkan bantuan modal usaha dari Baznas Kota Yogyakarta yang bersumber dari himpunan dana zakat, infak, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya. Bantuan tersebut berjumlah Rp 5 Juta, dan akan diberikan dalam dua termin dengan bentuk nontunai, yakni fasilitas barang sebagai upaya penunjang pengembangan usahanya.

Saat ini, pemberdayaan usaha oleh pihak Baznas kota Yogyakarta terhadap UMKM sebelumnya telah merambah berbagai sektor perekonomian mulai dari warung makan, konter telepon seluler, dan minimarket. Pemberdayaan tersebut berada di bawah naungan *brand* Mas Zakky yang berasal dari kata Muzakki yaitu orang yang berzakat.

"Sehingga, harapannya di kemudian hari para pelaku usaha yang menerima

modal, yang saat ini statusnya adalah *mustahiq* atau penerima, setelah mendapat pendampingan akan menjadi orang yang *muzakki* atau orang yang berzakat (pemberi),” tutur Aminah selaku *amil* program.

Salah satu pemateri sesi motivasi, Erina Chusnalita, menyampaikan hambatan bagi para peserta biasanya terletak pada usaha untuk menjalankan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, materi yang diberikan mencoba mengubah *mindset* para peserta agar bersikap positif, berperilaku disiplin, dan memiliki komitmen yang tinggi.

“Misalnya melalui permainan *pipe line*, yang mencoba melihat para peserta memenuhi sasaran sesuai target dan waktu yang ditentukan,” ujar Erin saat kegiatan berlangsung.

Salah satu peserta, Desta, menuturkan sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut. “Terlebih saya dapat belajar banyak hal yang sebenarnya bukan bidang kami, bahkan belum pernah mempelajarinya,” tuturnya.

Kegiatan MOSLIM kemarin dibuka langsung oleh Wakil Ketua I Baznas Kota Yogyakarta Adi Suprpto. Kegiatan ini meliputi beberapa tahapan yakni seleksi administrasi, seleksi lapangan, wawancara, tes baca Alquran, dan seleksi lapangan. Setelah mengikuti tahapan tersebut dan dinyatakan lolos sebagai peserta, barulah kemudian dapat mengikuti MOSLIM.

Kegiatan tersebut diikuti oleh 31 orang dengan berbagai latar belakang. Vingky menyebutkan terdapat 120 calon peserta yang melakukan pendaftaran. “Namun, setelah dilakukan seleksi administrasi dan lainnya ditetapkan hanya sebanyak 31 peserta yang memenuhi kriteria,” ujar Vingky.

Kegiatan MOSLIM kemarin diisi dengan berbagai sesi materi meliputi keagamaan, UMKM berkaitan dengan cara pemasaran serta sistem penjualan, sesi kreativitas, dan motivasi. Hingga saat ini, sudah terdapat 191 alumni dari kegiatan yang telah berlangsung sejak tahun 2017 ini.

Kegiatan tersebut diakhiri dengan adanya penandatanganan MoU Pakta Integritas dari penerima manfaat dimana salah satu isinya adalah komitmen dalam menjalankan usaha, siap untuk melaporkan hasil keuangan, serta melakukan program sedekah harian bernama Sedekah Seribu (S2). ■ my28 ed: fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Baznas	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005